

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. Perpustakaan di perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu institusi mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mendukung kegiatan akademik, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Perkembangan digital saat ini, berbagai aspek kehidupan telah bertransformasi menjadi digital termasuk dunia perpustakaan. Secara umum perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi yang harus mampu memberikan jawaban atas permintaan pengguna dengan cepat, tepat, dan relevan (Ridwan et al., 2023).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mengubah cara manusia dalam menemukan dan memanfaatkan informasi. Saat ini dengan adanya era digital penggunaan internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat termasuk di perguruan tinggi yang semakin mengandalkan teknologi untuk mendukung kegiatan akademik riset dan pengelolaan informasi. Hampir semua kalangan masyarakat berinteraksi dengan teknologi digital dan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut (Subchan, 2023).

Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengakses dan juga memahami mengevaluasi menciptakan dan menggunakan informasi melalui teknologi digital. Literasi digital tidak hanya berarti keterampilan teknis dalam menggunakan komputer atau internet tetapi juga meliputi kesadaran etika informasi dan pengetahuan mengenai konteks sosial serta budaya yang mendasari teknologi digital. Dalam dunia pendidikan keterampilan ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan cara pencarian pengolahan dan penyebaran informasi ilmiah yang merupakan inti dari kegiatan akademis di perguruan tinggi (Darmawan et al., 2025).

Terdapat 4 kemampuan dalam literasi digital menurut Paul Gilster (1997). Pertama, pencarian internet menunjukkan kemampuan individu dalam mencari informasi dengan disertai kemampuan berpikir kritis. Kedua, navigasi *hyperteks* menggambarkan cara membaca yang dinamis serta pemahaman terhadap *hyperteks* yang berbeda dari bacaan buku. Ketiga, evaluasi konten adalah kemampuan untuk memberikan pendapat yang responsif dalam mengidentifikasi kebenaran dan keutuhan informasi yang ditemukan di perangkat online. Keempat, pengumpulan pengetahuan menggambarkan keterampilan mengorganisir pengetahuan dari informasi yang diperoleh baik fakta maupun opini dari berbagai sumber digital, dan kemudian menyusunnya menjadi pengetahuan yang berguna untuk kehidupan termasuk pendidikan dan pekerjaan. Kemampuan ini sangat penting bagi mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas karya ilmiah mereka karena mereka perlu bergantung pada literasi digital untuk menemukan sumber yang relevan dan tepercaya secara online.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital sangat penting dan harus dimiliki setiap orang terutama mahasiswa untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman digital. Literasi digital tidak hanya melibatkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital dan internet tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengelola informasi menjadi pengetahuan yang berguna. Dengan memiliki kemampuan literasi digital yang baik, mahasiswa lebih mengerti dalam mencari, memahami, dan menggunakan informasi ilmiah secara online termasuk dalam mengakses dan memanfaatkan repository perguruan tinggi sebagai referensi yang dapat dipercaya dan relevan untuk kegiatan akademik mereka.

Kualitas pencarian informasi adalah elemen penting yang mendukung kegiatan akademis. Kualitas ini dapat dinilai dari ketepatan hasil pencarian, relevansi informasi yang didapat, kecepatan dalam menemukan dokumen yang diinginkan, serta kemampuan pengguna untuk mengembangkan kata kunci yang tepat. Dalam kenyataannya banyak mahasiswa mengalami kesulitan

dalam menemukan informasi yang mereka cari karena kurangnya pemahaman tentang strategi pencarian yang efektif dan ketidakbiasaan dengan fitur pencarian lanjutan.

Repository berfungsi untuk menyimpan dan mengelola karya ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang disusun atau dibuat oleh mahasiswa maupun dosen. Repository tidak hanya berperan sebagai arsip digital tetapi juga sebagai alat penyebaran pengetahuan yang mendukung prinsip akses terbuka. Dengan menggunakan repository hasil penelitian dapat diakses seluruh orang dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Namun, seberapa efektifnya repository sangat bergantung pada kemampuan pengguna untuk mencari informasi dengan tepat efisien dan sesuai dengan kebutuhan akademik (Perdana, 2022).

Penelusuran repository mencerminkan sejauh mana pengguna mampu menemukan informasi yang relevan akurat efisien dan bermanfaat untuk tujuan akademik atau penelitian mereka. Kualitas penelusuran tidak hanya ditentukan oleh sistem teknologi informasi yang digunakan tetapi juga oleh kemampuan dan strategi pencarian serta evaluasi informasi yang dilakukan pengguna. Dengan kata lain kualitas penelusuran repository adalah gabungan antara performa sistem dalam menampilkan hasil dan kemampuan pengguna dalam menilai serta memanfaatkan hasil pencarian secara efektif. Dalam mengukur kualitas penelusuran repository oleh pemustaka digunakan indikator yang mencakup Permulaan (*Initiation*), Pemilihan (*Selection*), Eksplorasi (*Eksploration*), Perumusan (*Formulation*), Pengumpulan (*Collection*), Penyajian (*Presentation*) (Kuhlthau, 1991).

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan sebuah perguruan tinggi Islam negeri yang telah mengembangkan repository sebagai bagian dari layanan perpustakaan. Repository ini berfungsi sebagai tempat utama untuk mendokumentasikan karya ilmiah dan meningkatkan akses ke sumber pengetahuan. Namun ada beberapa mahasiswa mengaku kesulitan menemukan karya ilmiah yang relevan dengan topik yang mereka teliti sementara yang lainnya tidak memahami cara memaksimalkan fitur pencarian

bahkan ada yang belum terbiasa menjadikan repository sebagai sumber utama referensi untuk penelitian. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara harapan teoritis dan kenyataan praktis. Secara teoritis literasi digital seharusnya menjamin kemampuan mahasiswa dalam mencari dan menggunakan sumber informasi secara efektif. Namun secara praktis masih banyak mahasiswa yang belum menunjukkan kemampuan tersebut dalam memanfaatkan repository kampus. Kesenjangan ini menandakan bahwa peningkatan literasi digital belum secara optimal diimplementasikan dalam lingkungan akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap mahasiswa yang sedang mencari skripsi di repository UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terlihat bahwa mayoritas pengguna hanya menggunakan kata kunci berupa judul skripsi atau nama penulis dan bukan berdasarkan topik atau istilah ilmiah yang relevan. Kecenderungan pencarian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerapkan strategi pencarian digital masih cukup terbatas. Ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang dicari sebagian besar mahasiswa memilih untuk berhenti mencari atau menjelajah repository secara manual dari satu halaman ke halaman berikutnya tanpa menggunakan fitur pencarian lanjutan yang ada. Situasi ini menggambarkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar mereka dapat melakukan pencarian informasi dengan lebih teliti serta mendapatkan hasil yang lebih relevan dengan kebutuhan akademis mereka.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka dilakukan penelitian hubungan secara kuantitatif antara tingkat literasi digital dan kualitas penelusuran repository khususnya di lingkungan perguruan tinggi keagamaan seperti UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi digital mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menelusuri informasi di repository perpustakaan. Pemanfaatan repository digital di kalangan mahasiswa terus meningkat seiring dengan berkembangnya kebutuhan terhadap sumber referensi ilmiah yang

cepat, akurat, dan relevan. Namun, efektivitas penggunaan repository sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam memahami cara kerja sistem pencarian, mengenali struktur metadata, serta mengembangkan kata kunci yang tepat.

Penelitian ini diharapkan dapat ditemukan bukti sejauh mana literasi digital memengaruhi kualitas penelusuran repository di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bantuan yang bermanfaat untuk kemajuan program literasi digital di perpustakaan universitas serta menjadi dasar perumusan kebijakan peningkatan layanan informasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur pengaruh literasi digital terhadap kualitas penelusuran repository di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar dalam pengembangan program literasi digital yang lebih efektif di lingkungan kampus.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat literasi digital mahasiswa.
2. Kurangnya pemahaman terhadap strategi pencarian informasi di repository.
3. Pemanfaatan repository digital yang belum optimal.
4. Kesenjangan antara teori literasi digital dan praktik di lapangan.
5. Minimnya pelatihan atau program literasi digital yang terstruktur.
6. Belum adanya penelitian kuantitatif yang menelaah hubungan antara literasi digital dan kualitas penelusuran repository.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa aktif angkatan 2022-2025 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah atau sedang

menggunakan repository perpustakaan digital kampus sebagai sumber referensi akademik.

2. Objek penelitian difokuskan pada dua variabel utama, yaitu:
 - a. Literasi digital berfungsi sebagai variabel yang berdiri sendiri (X), yang meliputi keterampilan untuk mengakses, memahami, menilai, serta memanfaatkan informasi digital dengan cara yang kritis dan etis.
 - b. Kualitas penelusuran repository sebagai variabel dependen (Y), yang mencakup aspek ketepatan hasil pencarian, relevansi informasi, dan kemampuan dalam menggunakan fitur pencarian repository.
3. Ruang lingkup penelitian terbatas pada pemanfaatan repository digital universitas, tidak mencakup penggunaan sumber digital eksternal seperti Google Scholar, ResearchGate, atau database jurnal berbayar.
4. Pendekatan penelitian dengan kuantitatif jenis asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital dan kualitas penelusuran repository.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap kualitas penelusuran repository di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kualitas penelusuran repository di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang sangat berguna untuk berbagai pihak. Adapun manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori literasi digital dan perilaku penelusuran informasi di era digital, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk meningkatkan program literasi digital dan pengelolaan repository agar lebih optimal dan mudah diakses oleh mahasiswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus pada kajian kuantitatif mengenai pengaruh literasi digital terhadap kualitas penelusuran repository di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan ruang lingkup terbatas pada aktivitas mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi ilmiah melalui sistem repository universitas. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2022-2025 yang menggunakan layanan repository perpustakaan, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik probability sampling dengan sistem simple random sampling, yaitu mahasiswa yang telah menggunakan repository minimal dua kali dalam enam bulan terakhir. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel utama, yaitu literasi digital (variabel independen X), serta kualitas penelusuran repository (variabel dependen Y).

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, terdiri atas dua variabel utama, yaitu literasi digital (variabel independen) dan kualitas penelusuran repository (variabel dependen). Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang bersumber dari media digital secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, literasi digital menjadi kompetensi penting yang

memungkinkan individu untuk berpartisipasi aktif dan produktif di era informasi (Gilster, 1997).

Sedangkan kualitas penelusuran repository secara konseptual adalah tingkat efektivitas dan ketepatan pengguna dalam menemukan informasi ilmiah yang relevan dengan kebutuhannya melalui sistem repository digital. Kualitas penelusuran informasi dapat diukur melalui Permulaan (*Initiation*), Pemilihan (*Selection*), Eksplorasi (*Eksploration*), Perumusan (*Formulation*), Pengumpulan (*Collection*), Penyajian (*Presentation*) (Kuhlthau, 1991).

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, literasi digital (X) dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat kemampuan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menggunakan teknologi digital untuk menelusur, memahami, dan memanfaatkan informasi ilmiah di repository kampus. Literasi digital diukur melalui empat indikator utama yaitu: pencarian internet, navigasi hypertext, evaluasi, dan penyusunan.

Adapun kualitas penelusuran repository (Y) secara operasional diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi di repository UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara efisien, relevan, dan memuaskan.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini dijelaskan tentang konteks masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian, area yang diteliti dan batasan yang ada, serta susunan penulisan.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian ini mencakup teori-teori yang berkaitan dengan literasi digital dan kualitas pencarian repository, temuan dari studi sebelumnya, kerangka berpikir dan teori, serta hipotesis penelitian yang ada.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Mencangkup tahapan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Bagian ini meliputi tipe penelitian, lokasi penelitian, variabel beserta indikatornya, populasi serta sampel, cara pengumpulan data, metode analisis data, hingga tahapan pelaksanaan penelitian. Bagian ini sangat penting karena menunjukkan bahwa penelitian dilaksanakan dengan cara yang teratur, terukur, dan dapat dibuktikan kebenarannya.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi mengenai data dari responden, ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, atau angka, lalu dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.

5. BAB V : PEMBAHASAN

Menyajikan hasil yang diperoleh dari penelitian berdasarkan rumusan masalah. Bagian ini menggambarkan kemampuan analisis peneliti dalam menguraikan sebab-sebab terjadinya suatu hasil berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dapat memperkuat argumentasi terhadap hasilnya.

6. BAB VI: PENUTUP

Bagian terakhir berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini dan juga saran terdiri dari anjuran untuk penelitian di masa mendatang atau pihak-pihak yang berkepentingan agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi.